

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PT. BANK BRI UNIT MARISA TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN USAHA INDUSTRI KECIL DAN
MENENGAH KECAMATAN MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

RIZAL LADIKU

E2119289

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PT. BANK BRI UNIT MARISA TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN USAHA INDUSTRI KECIL DAN
MENENGAH KECAMATAN MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

RIZAL LADIKU

E2119289

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 22 Maret 2023**

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE., MM
NIDN. 0920057402

PEMBIMBING II



SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM
NIDN. 9090780020

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PT. BANK BRI UNIT MARISA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

OLEH:

**RIZAL LADIKU
E2119289**

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. SULAIMAN, SE., MM
(Ketua Penguji)
2. NG SYAMSIAH.B, SE.,MM
(Anggota Penguji)
3. SULERSKI MONOARFA, SP.d., M.Si :
(Anggota Penguji)
4. MUHAMMAD ANAS, SE., MM
(Pembimbing Utama)
5. SRIDAYANI ISMAIL, SE., MM
(Pembimbing Pendamping)



Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901


Ketua Program Studi Manajemen

SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

SETIAP ORANG ADA MASANYA DAN SETIAP MASA ADA ORANGNYA

(RIZAL LADIKU)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA BANGSA DAN NEGARA UNTUK MENJADI PEMBELAJARAN BAGI KITA SEMUA SERTA MENJADI PEDOMAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA KEDUA ORANG TUA YANG TELAH MENDUKUNG SEPENUHNYA DAN TAK LUPA KEPADA PARA DOSEN TEMAN-TEMAN DAN KELUARGA YANG TELAH MENDUKUNG PENULIS DAN MENSUPPORT PENULIS DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI INI, TAK LUPA PULA PENULIS HATURKAN UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA SEMUA PIHAK YANG TELAH IKUT MEMBANTU DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI INI

DAN SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

TEMPAT MENIMBAH ILMU

2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 22 Maret 2023
Yang membuat pernyataan



Rizal Ladiku
NIM : E2119289

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat PT Bank BRI Unit Marisa terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Industri Kecil dan Menengah Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Ibu DR Dra, Hj. Juriko Abdussamad, M, Si, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Abdul Gafar Ladjokke, M,Si, selaku Rektor Universitas Gorontalo.
- Bapak DR. Musafir, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, S.E, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen
- Bapak Muhammad Anas, S.E, MM, selaku Pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.

- Ibu Sri Dayani Ismail, SE, MM, selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis
- Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 22 Maret 2023

Penulis

ABSTRACT

RIZAL LADIKU. E2119289. THE EFFECT OF THE PROVISION OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT OF PT BANK BRI MARISA UNIT ON THE BUSINESS INCOME INCREASE OF SMES IN THE MARISA SUB-DISTRICT OF POHUWATO DISTRICT

The increase in SME business income is expected by the government so it becomes a special concern through the provision of People's Business Credit. This study aims to find out the responses of 94 respondents who served as samples in this study about the provision of People's Business Credit of PT Bank BRI Marisa Unit as one of the mediators. It employs a simple regression analysis. The results show that the provision of People's Business Credit of PT Bank BRI Marisa Unit in Pohuwato District has a positive and significant effect on the business income increase of SMEs in the Marisa Subdistrict of Pohuwato District. It is evidenced by the t-count value of 18.262. It shows that the t-count value > t-table value (t value 18.262 > t value 1.661). Likewise, with the level of significance, where in this study a significance of 0.000 is obtained, smaller than the predetermined significance value.

Keywords: People's Business Credit, business income

ABSTRAK

RIZAL LADIKU. E2119289. PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PT BANK BRI UNIT MARISA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA IKM KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

Peningkatan pendapatan usaha IKM merupakan salah satu yang diharapkan oleh pemerintah sehingga menjadi perhatian khusus melalui pemberian Kredit Usaha Rakyat sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dari 94 responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini tentang pemberian Kredit Usaha Rakyat yang salah satu mediatornya adalah PT Bank BRI dengan menggunakan alat analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha IKM Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 18,262, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ (nilai $t_{18,262} > \text{nilai } t_{1,661}$). Begitupun halnya dengan taraf signifikansi, dimana dalam penelitian ini diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditentukan.

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat, pendapatan usaha

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Maksud Penelitian	4
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengertian Manajemen Keuangan	6
2.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	7
2.3. Prosedur Pemberian Kredit dengan 5C.....	11
2.4. Kinerja Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	14
2.5. Pengertian Pendapatan Usaha.....	15
2.6. Jenis-jenis Pendapatan.....	18
2.8. Kerangka Pikir.....	19
2.9. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21`
3.1. Obyek Penelitian.....	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.2.1. Desain Penelitian.....	21
3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	21
3.2.3. Populasi, dan Sampel Penelitian.....	24

3.2.4. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.2.5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.2.6. Metode Analisis Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Gambaran Umum.....	26
4.1.1. Sejarah Singkat PT Bank BRI.....	26
4.1.2. Visi dan Misi PT Bank BRI.....	26
4.2. Deskripsi Responden.....	29
4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
4.2.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	30
4.2.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	33
4.3.1. Deskripsi Variabel Pemberian KUR (X).....	34
4.3.2. Deskripsi Variabel Penelitian Peningkatan Pendapatan Usaha IKM	41
4.4. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	50
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Bank BRI Unit Marisa.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
Tabel 4.4. Rentang Skala Pengukuran terhadap Skor Item	34
Tabel 4.5. Tanggapan Responden pada Item 1 Pemberian KUR.....	34
Tabel 4.6. Tanggapan Responden pada Item 2 Pemberian KUR.....	35
Tabel 4.7. Tanggapan Responden pada Item 3 Pemberian KUR.....	36
Tabel 4.8. Tanggapan Responden pada Item 4 Pemberian KUR.....	36
Tabel 4.9. Tanggapan Responden pada Item 5 Pemberian KUR.....	37
Tabel 4.10. Tanggapan Responden pada Item 6 Pemberian KUR.....	38
Tabel 4.11. Tanggapan Responden pada Item 7 Pemberian KUR.....	39
Tabel 4.12. Tanggapan Responden pada Item 8 Pemberian KUR.....	40
Tabel 4.13. Tanggapan Responden pada Item 9 Pemberian KUR.....	41
Tabel 4.14. Tanggapan Responden pada Item 1 Peningkatan Pendapatan Usaha IKM.....	41
Tabel 4.15. Tanggapan Responden pada Item 2 Peningkatan Pendapatan Usaha IKM.....	42
Tabel 4.16. Tanggapan Responden pada Item 3 Peningkatan Pendapatan Usaha IKM.....	43
Tabel 4.17. Tanggapan Responden pada Item 4 Peningkatan Pendapatan Usaha IKM.....	44

Tabel 4.18. Tanggapan Responden pada Item 5 Peningkatan Pendapatan	
Usaha IKM.....	45
Tabel 4.19. Tanggapan Responden pada Item 6 Peningkatan Pendapatan	
Usaha IKM.....	46
Tabel 4.20. Coefficients ^a	46
Tabel 4.21. Ringkasan Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R^2).....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Peranan Industri Mikro dan Kecil terhadap perekonomian Indonesia sangat besar dibuktikan dengan adanya sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto yang tinggi dan membantu pemerintah dalam hal mengurangi pengangguran karena para pelaku usaha ini hampir rata-rata mempekerjakan karyawan lebih dari satu orang dan juga Industri Mikro dan Kecil merupakan usaha yang tahan banting dengan adanya risiko-risiko yang terjadi karena rata-rata usaha ini bersentuhan langsung dengan masyarakat dengan menyediakan kebutuhan pokok masyarakat jadi walau terjadi inflasi sekalipun usaha ini tetap berjalan sekalipun itu modal usaha yang mereka miliki tidaklah begitu besar namun yang membuat mereka tetap hidup karena modal yang digunakan masih tetap berputar. Untuk mengembangkan usaha mereka, para pelaku Industri Mikro dan Kecil berupaya untuk menambah modal mereka baik yang diperoleh dari pihak perbankan maupun lembaga keuangan lainnya.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak yang memandang sebelah mata Industri Mikro dan Kecil termasuk dalam hal ini pihak perbankan, karena masih adanya keraguan pihak perbankan memberikan kredit usaha kepada mereka dengan berbagai macam dalih seperti ketakutan pihak perbankan memberikan pinjaman dengan alasan takut terjadi kredit macet sehingga modal yang diberikan oleh pihak perbankan tidak kembali. Dengan demikian untuk

memperhalus penolakan pengajuan kredit dari Industri Mikro dan Kecil tersebut maka dibuatlah sebuah prosedur oleh Industri Mikro dan Kecil.

Industri Mikro dan Kecil adalah merupakan salah satu parameter bagi perekonomian nasional. Industri Mikro dan Kecil tetap optimis di tengah-tengah pandemi, hal tersebut dibuktikan dengan semakin banyaknya pertumbuhan usaha baru yang berskala mikro, kecil dan menengah dan dapat memberi kontribusi positif terhadap kemajuan ekonomi nasional. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rudjito (2003) bahwa usaha Mikro, Kecil dan Menengah mempunyai peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari aspek kapasitas bisnisnya dan dikuatkan oleh Kwartono (2007) usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan aktivitas ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- yang mana tidak termasuk tanah dan bangunan sebagai tempat usaha.

Seiring dengan berjalannya waktu, angin segar mulai dirasakan oleh pelaku usaha Industri Mikro dan Kecil dengan adanya bentuk perhatian Pemerintah dan legislatif yang dibuktikan dengan disahkannya Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2008 tentang UMKM sehingga kuantitas pendapatan yang diperoleh pengusaha Industri Mikro dan Kecil di Kota Marisa mengalami peningkatan karena didukung oleh adanya bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah maupun perbankan melalui penyaluran kredit.

Salah satu bentuk kredit yang diluncurkan oleh pihak perbankan yaitu adanya Kredit Usaha Rakyat atau lebih dikenal dengan istilah KUR sebagai persyaratan, foto copy KTP suami istri, foto copy kartu keluarga, foto copy buku

nikah, surat keterangan usaha dan disertai surat permohonan dari desa, foto copy BPKB/Sertifikat sebagai titipan serta usia pemohon minimal 25 tahun. Sedangkan pengurusan Kredit Usaha Rakyat untuk nasabah yang pengajuan kreditnya di bawah 200 juta cukup di BRI Unit dan di atas dari itu pengajuannya di BRI cabang.

Industri Mikro dan Kecil memberikan kontribusi yang positif pada perekonomian daerah Kabupaten Pohuwato khususnya Kota Marisa dan memiliki peluang yang besar dalam mensupport program pemerintah yaitu Percepatan Ekonomi Nasional (PEN) serta dapat menciptakan lapangan kerja dan merekrut tenaga kerja secara bertahap, perkembangan usaha Industri Mikro dan Kecil cukup signifikan di Kota Marisa, hal ini munculnya usaha-usaha baru dan Industri Mikro dan Kecil menjadi salah satu mata pencaharian penduduk setempat yang cukup menjanjikan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mampu memberikan sumbangan Pendapatan Asli Daerah Pohuwato.

Namun, permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha Industri Mikro dan Kecil hampir semua daerah yaitu kurangnya modal yang dimiliki sehingga keterlibatan pemerintah dalam hal pemberian kredit sangat dibutuhkan oleh para pengusaha tersebut.

Berdasarkan uraian dari latar belakang atas, maka penulis merumuskan judul penelitian, yaitu "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat PT Bank BRI Unit Marisa terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Industri Kecil dan Menengah Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: "Bagaimana Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat PT Bank BRI Unit Marisa terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Industri Kecil dan Menengah Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato" ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini dilakukan yaitu untuk memperoleh data-data dan mengetahui informasi tentang Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat PT Bank BRI Unit Marisa terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Industri Kecil dan Menengah Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat PT Bank BRI Unit Marisa terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Industri Kecil dan Menengah Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan di PT. Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut:

1. Untuk praktisi;

Sebagai barometer yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) khususnya PT. Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

2. Untuk akademisi;

Sebagai tambahan referensi bagi akademisi dan bagi mahasiswa khususnya yang ingin meneliti dalam bidang yang sama.

3. Untuk peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya yang terkait dengan pemberian Kredit Usaha Rakyat yang dapat meningkatkan laba penjualan sebagaimana yang diharapkan oleh semua pelaku bisnis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berperang utama dalam kesuksesan aktivitas usaha. Hal ini dikarenakan oleh sebab semua jenis kegiatan perusahaan memerlukan dana atau anggaran yang dimenej oleh bagian keuangan.

Manajemen pembelanjaan mengalami perkembangan terus menerus dengan adanya inovasi baru misalnya hadirnya *leasing* sebagai pembiayaan dan juga adanya perkembangan usaha dari luar, pertumbuhannya yang begitu pesat juga dikarenakan sebab perkembangan ilmu pengetahuan lainnya, misalnya teknologi dan akan meningkatkan tanggungjawab seorang manajer keuangan.

Atmaja (2008 : 2) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aspek finansial yang berkaitan dengan aktivitas dalam organisasi berdasarkan organisasi tersebut. Pada umumnya, finansial organisasi terbagi atas dua aspek : 1. aspek harta (*asset*) serta aspek modal (*liabilities and equity*). Aspek harta terdiri dari pendanaan disebut dengan keputusan investasi (*investment decision*), sementara dari sisi modal meliputi keputusan pendanaan (*financing decision*).

Menurut Husnan dkk (2001 : 4) manajemen keuangan merupakan sebuah kontrol atas aktivitas finansial yang telah ada dalam sebuah bidang ilmu keuangan telah muncul dari suatu studi dengan model deskriptif hubungannya dengan pendekatan manajemen keuangan aktivitas perusahaan ke arah konsepsional yang bersifat teori teoritis adanya pembaharuan pada wilayah yang selalu berubah dan tidak menentu. Dalam mengetahui sejauh mana terkait dengan manajemen

finansial, maka perlu dipahami secara mendalam apa sebetulnya manajemen pembelanjaan tersebut.

Pengelolaan pembelanjaan merupakan sebuah proses dalam pengelolaan operasional finansial keuangan pada sebuah perusahaan, yang mana termasuk aktivitas perencanaan, menganalisis, dan mengontrol terhadap aktivitas finansial yang pada umumnya dilaksanakan dari seorang menejer keuangan, Irawati (2006:1).

Rodoni dan Herni Ali (2014 : 1), mengemukakan pembelanjaan organisasi adalah semua unsur finansial yang berhubungan tentang penanaman modal yang dilaksanakan organisasi, *capital structure organisation* dengan dikeng lola berdasarkan kebutuhan setiap hari. Seluruh aktivitas tersebut berguna dalam peningkatan nilai organisasi untuk seluruh penanam saham (*share holders*)

2.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan menurut para ahli berikut ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. Menurut Van Horne (2005) dalam Rodoni dkk (2014 : 1) bahwa fungsi keuangan meliputi tiga unsur, yakni keputusan dalam berinvestasi. Keputusan keuangan dan kebijakan/keputusan deviden. Perbedaan dengan pendapat Ross, et. Al (2007) dalam Rodoni dan Herniali (2014 : 1) berhubungan *decition making*, yaitu modal kerja bersih (*networking capital*) yang seharusnya dimanajemen dengan baik. Dari aspek lainnya dividen adalah masalah krusial yang wajib dikelola oleh menejer finansial perusahaan.

Menurut Syamsuddin (2004 : 8), fungsi keuangan perusahaan terdiri atas:

a. Menganalisa dan merencanakan pembelajaran suatu perusahaan, fungsi ini berhubungan tentang pemindahan data-data kondisi keuangan perusahaan dengan melibatkan berbagai macam aspek yang dapat dipergunakan dalam memotori kondisi keuangan emiten, merencanakan keperluan-keperluan dana untuk waktu ke depan, melakukan penilaian produktivitas dan menentukan model atau aspek-aspek dana yang akan dilakukan penarikan.

b. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan harus mampu melakukan penentuan seberapa besarnya pengalokasian untuk setiap kekayaan serta jenis-jenis kekayaan yang tertanam dalam perusahaan serta struktur kekayaannya dimasukkan dalam posisi bagian debet neraca. Pengalokasian untuk setiap unsur kekayaan dimaksudkan seberapa kuantitas rupiah yang wajib dimasukkan pada setiap unsur kekayaan baik itu kekayaan lancar ataupun kekayaan tetap.

c. Pengaturan struktur keuangan dan struktur modal perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan komponen-komponen disebelah kanan atau pasiva neraca perusahaan.

Ada dua unsur yang perlu dilaksanakan sehubungan dengan adanya struktur keuangan perusahaan, yaitu :

1. Penentuan alokasi yang terbaik antara hutang lancar dan modal jangka panjang.

Penentuan ini sangat penting karena besarnya komposisi (mix) untuk masing-masing hutang lancar dan modal jangka panjang akan dapat mempengaruhi profitabilitas dan likuilitas perusahaan .

2. Penentuan utang lancar dan modal jangka panjang yang paling menentukan untuk perusahaan

Marjito (2012 : 4 - 6) mengemukakan bahwa ada tiga manfaat yang diutamakan untuk *financial management*, yakni:

- a. Keputusan investasi (*Invement Dication*)

Dalam menginvestasikan modal sebuah emiten merupakan sebuah keputusan melalui investasi terhadap kekayaan riil memiliki sifat nyata atau dilihat secara fisik. Sedangkan aktiva finansial merupakan aktiva berupa surat-surat berharga kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

- b. Keputusan pendanaan (*Financing Decition*)

keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada di sisi pasiva keputusan pendanaan ini meliputi :

- a. Keputusan mengenai sumber dana yang di perlukan untuk membiayai investasi.
- b. Penetapan tentang penimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum
- c. Keputusan dalam mengelola harta atau kekayaan (*AssetsManagemen Decition*)
jika aset didapatkan melalui pembelanjaan yang sesuai, otomatis aset yang dimaksud membutuhkan manajemen secara efisien. Manejer financial bekerjasama dengan manejer lainnya dan memiliki tanggungjawab bersama dalam perusahaan dengan bermacam-macam kegiatan terhadap aktiva.

Pengelolaan modal dipergunakan dalam mengadakan dan memanfaatkan harta yang menjadi tanggungjawab manajer finansial.

Menurut Irawati (2006 : 1) aktivitas yang urgen atas manfaat finansial terdiri dari 2 aspek, yakni :

- a. Aktivitas pencarian modal (*obtain of fund*).
- b. Aktivitas penggunaan modal (*allocation of fund*)

Pembagian ini berdasarkan atas adanya keputusan yang mesti diambil dan berbagai kegiatan yang harus dilaksanakan oleh manajer finansial. Sementara kegunaan finansial management sebagaimana yang dikemukakan oleh Harjito (2012 : 13) bahwa *financial management* bertujuan untuk mengoptimalkan nilai emiten (mengoptimalkan kesejahteraan pemilik saham) yang dinilai berdasarkan harga saham suatu perusahaan.

Menurut Sudana (2009) ada 5 faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses evaluasi kebijakan kredit, yaitu :

1. Dampak terhadap penjualan (*Revenue Effect*)

Jika perusahaan memberi kredit maka perusahaan akan mengalami penundaan penerimaan kas dan pelanggan diuntungkan dengan memperoleh penawaran kredit. Dengan adanya pemberian kredit ini dapat meningkatkan jumlah barang yang dijual.

2. Dampak terhadap biaya (*Cost Effect*)

Selain mengalami penundaan penerimaan kas atas penjualan secara kredit, perusahaan juga menanggung biaya karena perusahaan tetap harus membeli atau memproduksi barang yang dijual.

3. Biaya atas utang

Ketika perusahaan memberikan kredit, perusahaan harus merencanakan pembelanjaan atas piutang yang dihasilkan. Sebagai konsekuensinya, biaya pinjaman jangka pendek perusahaan menjadi faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam pemberian kredit.

4. Kemungkinan tidak membayar

Jika perusahaan menjual secara kredit, ada kemungkinan beberapa dari pelanggan tidak membayar. Hal ini hanya akan terjadi pada penjualan secara kredit.

5. Potongan tunai

Ketika perusahaan menawarkan potongan tunai sebagai bagian dari syarat kredit, maka sejumlah pelanggan akan lebih memilih untuk membayar lebih awal agar mendapat potongan harga.

2.3. Penentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penentuan KUR memiliki aturan yang ditentukan oleh pemerintah melalui Permenkeu Nomor. 135 / PMK.05 / 2008sehubungan dengan pasilitas penyaluran KUR yang sudah dirubah menjadi Permenkeu Nomor 10 / PMK.05 / 2009. Berbagai penentuan yang disyaratkan dari pemerintah terkait peminjaman KUR sebagaimana di bawah ini:

- a. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang dianggap layak oleh bank (feasible) namun belum memenuhi persyaratan yang diminta oleh bank (bankable) dengan ketentuan:

1. Merupakan debitur yang belum pernah mendapatkan kredit atau pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui sistem informasi.
 2. Khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal Nota kesepakatan bersama penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan sebelum addendum 1 (tanggal 9 oktober sampai dengan 14 mei 2008), maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainnya.
 3. Kredit usaha rakyat (KUR) yang dijanjikan antara bank pelaksana dengan usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM) yang bersangkutan.
- b. KUR disalurkan kepada UMKM untuk modal kerja dan investasi dengan ketentuan:
1. Untuk kredit sampai dengan Rp. 5 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 24% efektif pertahun.
 2. Untuk kredit di atas Rp. 5 juta rupiah sampai dengan Rp. 500 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal 165 efektif pertahun.
- c. Bank pelaksana dalam memutuskan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Untuk mengatasi masalah modal dan gap pembiayaan ini, Pemerintah Indonesia meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sejak 2017, 2018

dan sampai sekarang di 2019. Tujuan KUR adalah memberikan akses kredit, inklusi keuangan, kepada pengusaha kecil dan menengah yang selama ini tidak bisa mengambil kredit ke bank. Dalam rangka pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM), penciptaan lapangan kerja dan penanggulangan kemiskinan, Pemerintah menerbitkan Paket Kebijakan yang bertujuan meningkatkan Sektor Riil dan memberdayakan UKM. Upaya peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memberikan penjaminan kredit bagi UKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjaminan kredit dari Pemerintah. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. UKM dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UKM dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya

yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana. Sumber: <https://duwitmu.com/kta/kur-bri-terbaik-2019/>. (diakses 22 Mei 2022).

2.4. Kinerja Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Meskipun saat ini sudah muncul pinjaman online modal usaha, tetapi KUR BRI tetap merupakan produk pinjaman unggulan karena menawarkan bunga yang sangat rendah. Adanya subsidi pemerintah di dalam bunga KUR membuat produk ini menjadi sangat kompetitif dalam hal bunga, yang pasti sangat sulit disaingi oleh pinjaman online yang terkenal dengan bunga tinggi.

Penyaluran KUR dilakukan oleh sejumlah bank, salah satunya yang paling besar adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dibandingkan dengan bank konvensional lainnya, BRI lebih condong memberikan layanan usaha mikro kecil dan menengah. Salah satunya adalah memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

PT. Bank Rakyat Indonesia adalah bank dengan porsi penyaluran KUR terbesar di Indonesia. Sejak tahun 2016, BRI menyalurkan sekitar 65% dari total target penyaluran nasional. Sepanjang tahun 2017, BRI telah menyalurkan Rp61,69 triliun KUR Mikro baru dan Rp7,77 triliun KUR Ritel baru atau secara total Rp69,47 triliun. Pencapaian tersebut sebesar 97,85% dari target sebesar Rp71 triliun dengan penyaluran kepada total 3,7 juta nasabah selama tahun 2017 baik untuk KUR Mikro baru maupun KUR Ritel baru, 40,4% dari penyaluran tersebut ditujukan kepada sektor produktif. Dalam laporan tahunan 2019, BRI menampilkan data bahwa pada 2019 terdapat Rp87,9 triliun penyaluran KUR di BRI dengan jumlah debitur KUR 4 Juta debitur. <https://duwitmu.com/kta/kur-bri-terbaik-2019/>. (diakses 22 Mei 2022).

Dalam Undang-undang Nomor 20/2008 tentang UMKM, terutama dalam pasal 7 ayat 1 disebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah dalam meningkatkan iklim usaha dengan memberikan pinjaman melalui penetapan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang terdiri dari aspek:

1. Pendanaan
2. Sarana
3. Prasarana
4. Informasi Usaha
5. Kemitraan
6. Perizinan Usaha
7. Kesempatan berusaha
8. Promosi dagang
9. Dukungan Kelembagaan

2.5. Pengertian Pendapatan Usaha

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Alwi (2005 : 9) dalam Lukmono (2014 : 6) mengemukakan bahwa "Peningkatan pendapatan adalah menurunnya ongkos sehubungan penggunaan yang lebih besar short-term financing dan berkurangnya long-term financing". Selain itu menurut Riyanto (2003 : 29) menjelaskan bahwa Peningkatan pendapatan adalah "kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk

menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu”. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai peningkatan pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Adapun indikator-indikator berdasarkan peningkatan pendapatan pengusaha kecil antara lain: permodalan usaha, volume penjualan, jumlah produksi, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, perbaikan kualitas usaha, peningkatan pendapatan pengusaha. [http://dwiermayanti.wordpress.com/2009/03/14/laba income](http://dwiermayanti.wordpress.com/2009/03/14/laba-income). (diakses, 24 Mei 2022).

Dalam analisis Mikro Ekonomi, menurut Sadono Sukirno (2002 : 391) pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pasar suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, secara berurutan.

Dalam analisis Ekonomi Makro menurut Mankiw (2007 : 17) pendapatan nasional dapat diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) dianggap sebagai ukuran terbaik dalam kinerja perekonomian. Ada dua cara dalam melihat statistik Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu dengan melihat Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai pengeluaran total dari setiap orang didalam perekonomian dan sebagai pengeluaran total atas output barang dan jasa perekonomian. Produk Domestik (PDB) dipakai berhubungan dengan pendapatan

agrega suatu Negara disewa, upah, bunga dan pembayaran, namun tidak termasuk pembayaran transfer (pinjaman penganggaran uang pensiun dan lain sebagainya) (roza gustika,2016).

Dalam analisis Makro Ekonomi, “Pendapatan nasional di negara-negara Asia tenggara mengalami pertumbuhan yang pesat pada awal tahun 1990an”. “Produk Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2003 mengalami pertambahan sebanyak 4,1 persen”. “Dalam tahun 2003 Produk Nasional Bruto Indonesia bertumbuh lebih lambat dari yang dicapai oleh Negara Thailand. Perhatikan istilah “pendapatan nasional”, ”produk domestik bruto” dan “produk nasional bruto” yang digunakan dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Contoh ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa konsep yang berkaitan dengan pendapatan nasional dan arti setiap konsep tersebut perlu benar-benar dipahami agar tidak timbul kesalahan dalam menafsirkan maksud pernyataan-pernyataan tersebut. Berdasarkan pada masalah yang dinyatakan ini sebelum menguraikan mengenai cara-cara penghitungan pendapatan nasional, sebaiknya apabila terlebih dahulu diterangkan arti beberapa konsep penting mengenai pendapatan nasional.

Adapun persyaratan KUR yang diterapkan oleh PT. BRI Unit Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut:

- a. Fotocopy KTP suami istri dan Fotocopy kartu keluarga
- b. Fotocopy buku nikah istri
- c. Surat Keterangan Usaha dan surat permohonan dari kantor desa
- d. Fotocopy BPKB/Sertifikat sebagai titipan
- e. Usia pemohon minimal 25 tahun

2.6. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan terdiri dari beberapa jenis, sebagai berikut:

- a. Pendapatan bersih (*disposable income*) adalah pendapatan seseorang sesudah dikurangi pajak langsung.
- b. Pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*) adalah uang muka untuk pendapatan yang belum dihasilkan.
- c. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber di luar kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk dalam pendapatan operasi, misalnya:

pendapatan bunga, pendapatan sewa, pendapatan deviden dan laba penjualan aktiva tetap.
- d. Pendapatan permanen (*permanent income*) adalah pendapatan rata-rata yang diharapkan rumah tangga konsumsi selama hidupnya
- e. Pendapatan uang (*money income*) adalah pendapatan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk suatu kesatuan moneter.
- f. Pendapatan usaha (*operating revenue*) adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- g. Pendapatan yang masih harus diterima (*accrued revenues or accrued receivable*) adalah pendapatan yang sudah dihasilkan walaupun piutang yang bersangkutan belum jatuh tempo (belum saatnya ditagih).

Peningkatan pendapatan usaha (Y) yaitu "kemampuan suatu perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu". Riyanto (2003 : 29) indikator-indikator berdasarkan peningkatan

pendapatan pengusaha kecil antara lain: <http://dwiermayanti.wordpress.com/2009/03/14/laba-income>.

- a. Permodalan usaha
- b. Volume penjualan
- c. Jumlah produksi
- d. Jumlah tenaga kerja
- e. Tingkat pendidikan

2.7. Kerangka Pikir

Pendapatan usaha merupakan keuntungan yang diperoleh melalui usaha yang dilakukan dengan diperhadapkan pada berbagai risiko dalam memperolehnya. Untuk memperoleh pendapatan yang maksimal tentunya dibutuhkan modal yang cukup, tanpa modal perusahaan tidak akan bisa berjalan. Ada dua cara untuk memperoleh modal usaha yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Salah satu kebijakan pemerintah dalam menumbuhkembangkan industri mikro dan kecil yaitu menyalurkan adanya bantuan, Kredit Usaha Rakyat agar pengusaha industri mikro dan kecil bisa meningkatkan pendapatan usaha mereka. Untuk lebih jelasnya alur pemberian Kredit Usaha Rakyat dapat dilihat pada kerangka pikir di bawah ini



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

2.8. Hipotesis

Dari uraian masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah Pemberian Kredit Usaha Rakyat PT Bank BRI Unit Marisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Industri Kecil dan Menengah Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek pada penelitian ini adalah Pemberian Kredit Usaha Rakyat PT Bank BRI Unit Marisa dan Peningkatan Pendapatan Usaha Industri Kecil dan Menengah Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain penelitian

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif yang dikualitatifkan. Deskriptif kuantitatif adalah memberikan gambaran dengan menganalisis data dalam bentuk angka-angka. Angka-angka yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tabulasi dari kuisioner yang disebarkan kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi.

3.2.2. Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian bertujuan untuk memberi batasan-batasan variabel-variabel yang diteliti dari indikator masing-masing variabel. Variabel pada penelitian ini adalah: pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) dan Peningkatan pendapatan usaha (Y). Adapun penjabaran dari kedua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang diberikan kepada IKM Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum

bankable. Undang-undang Nomor 20/2008 tentang UMKM, terutama dalam pasal 7 ayat 1 disebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah dalam meningkatkan iklim usaha dengan memberikan pinjaman melalui penetapan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang terdiri dari aspek: pendanaan, sarana, prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang dan dukungan kelembagaan

- b. Peningkatan pendapatan usaha (Y) yaitu "kemampuan suatu perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu". Riyanto (2003 : 29) indikator-indikator berdasarkan peningkatan pendapatan pengusaha kecil antara lain: permodalan usaha, volume penjualan, jumlah produksi, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan perbaikan kualitas usaha.

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2019 : 126) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang telah mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebanyak 1.502 nasabah.

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian jumlah populasi yang akan diteliti, (Arikunto, 2013 : 174), hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Roscoe dalam

Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono (2019 : 90 - 91) menyarankan tentang ukuran sampel, salah satunya ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, agar sampel yang digunakan betul-betul dapat mewakili populasi secara representatif, maka penentuan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi yaitu dengan menggunakan rumus dari Slovin dalam Widodo (2017 : 69), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi tingkat kesalahan yang ditolerir

Dari rumus di atas, maka untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{1.502}{1 + 1502 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.502}{1 + 1502 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.502}{1602}$$

$$n = 93,7 \text{ (dibulatkan jadi 94)}$$

Denngan demikian, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 94 responden

3.2.4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data kualitatif, yaitu data-data yang berupa pernyataan-pernyataan atau uraian-uraian dari sumber data yang ada
2. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka atau nilai-nilai, tabel, dan grafik yang sifatnya dapat dihitung atau dijumlahkan.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian berupa data utama yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui pembagian angket atau kuesioner kepada responden.
2. Data sekunder, yaitu data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara mencari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan sebagai kajian teori penelitian.
2. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara :

- a. *Observasi*, yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
- b. Kuesioner, yaitu menyebarkan angket kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk di tanggapinya oleh responden.

3.2.6. Metode Analisis Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan formulasi:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Dimana:

ε = Standar error atau variabel yang tidak diteliti

Y = Pemberian KUR

α = Nilai konstan atau nilai tetap

β = Parameter (koefisien variabel)

X = Peningkatan Pendapatan Usaha IKM

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Sejarah Singkat PT Bank BRI

Pada awal didirikannya BRI merupakan suatu organisasi berupa bank oleh Raden Aria Wiriadmadja pada tahun 1894 di Purwokerto, Jawa Tengah dengan nama *De Purwokertoscne Hulp En Spaarbank Der Inlandschse Hoofden* artinya Bank Bantuan dan Simpanan Milik Pribumi. Pada tahun 1895 didirikanlah Bank Perkreditan Rakyat pertama dengan nama *Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Ambtenren* artinya Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi.

Pada tahun 1912 BRI berganti nama menjadi *Centralekas Voor Het Volkscredietwezen*, pada tahun 1934, kembali berubah nama menjadi *Algemeene Volkscrediet* Bank yang disingkat menjadi AVB yang menggabungkan bank-bank perkreditan pada saat itu. Dan pada tahun 1942, *Algemeene Volkscrediet* Bank (AVB) kembali berubah nama menjadi *Syomin Ginko*. Namun, sejak kemerdekaan Republik Indonesia kembali mengalami perubahan nama lagi menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat (BARRIS) kemudian menjadi Bank Menengah.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 1 Tahun 1946 pasal 1 pada periode setelah kemerdekaan Republik Indonesia disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Negara Reppublik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat

terhenti sementara waktu dan baru aktif kembali setelah perjanjian renville pada tahun 1946 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 1992 status BRI berubah menjadi Perseroan Terbatas. Kemudian BRI saat itu 100 persen milik Negara Republik Indonesia.

Adapun tugas BRI unit Marisa yaitu melayani pembukaan BRI *Internet banking* atau *internet banking* BRI, pengaktifan BRI *mobile banking*, daftar BRI *Internet banking*, *sms banking* BRI dan *m-banking*. Layanan lainnya juga mencakup kredit bank BRI dan simpan pinjam di bank BRI. Mengenai informasi seperti daftar produk bank BRI, informasi karir dan lainnya dapat diperoleh dengan datang langsung pada kantor bank BRI Unit Marisa atau menghubungi kontak *call center/customer service* bank BRI, atau mengunjungi *website* resmi bank BRI. Sedangkan jumlah debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan informasi dari pihak bank BRI unit Marisa adalah sebanyak 3.015 orang.

4.1.2. Visi dan Misi PT Bank BRI

a. Visi

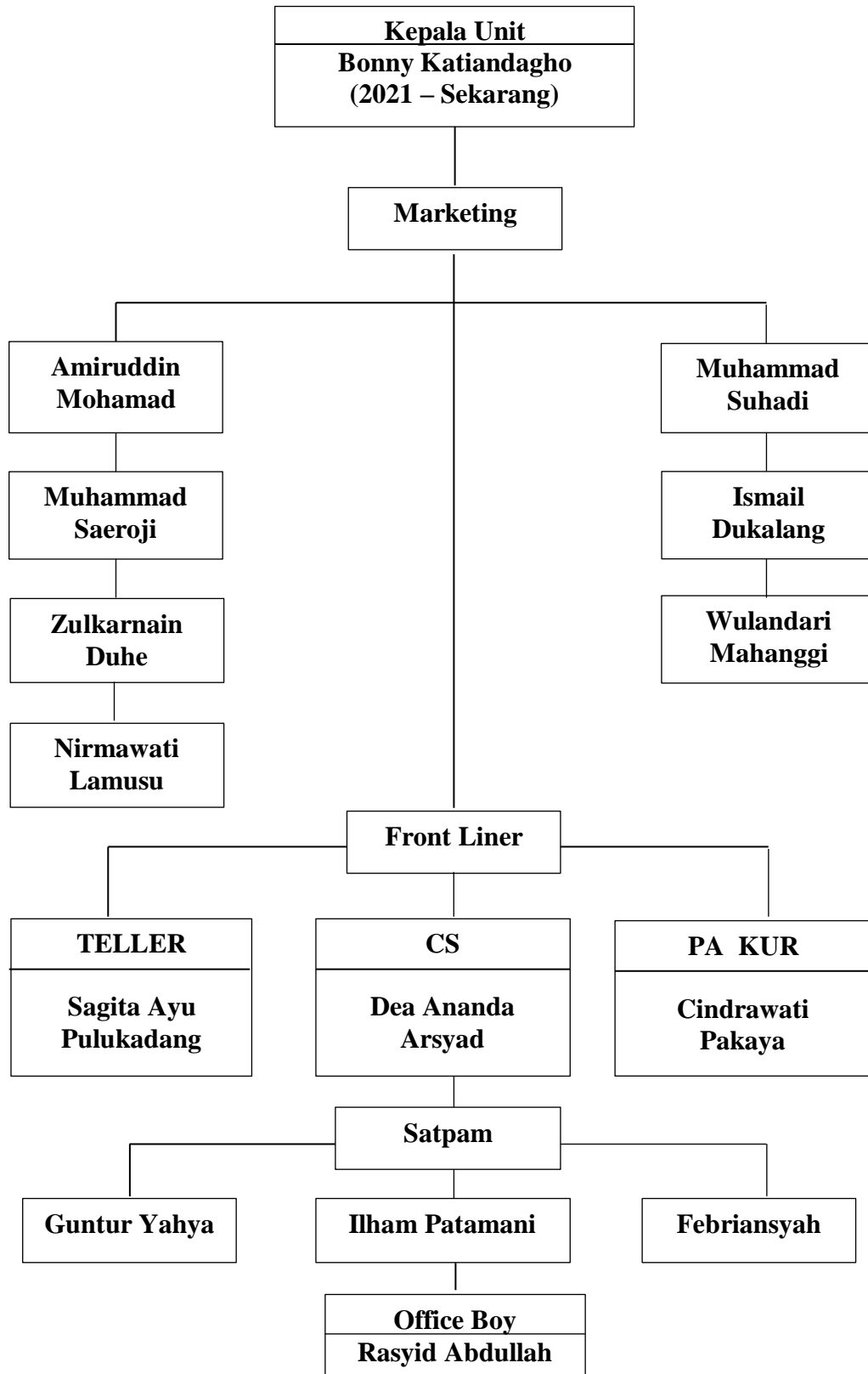
Menjadi *The Most Valuable Banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of Financial Inclusion*.

b. Misi

1. Memberikan yang terbaik
2. Menyediakan pelayanan yang prima
3. Bekerja dengan optimal dan baik

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BRI Unit Marisa



4.2. Deskripsi Responden

Dalam bab ini dilakukan pendeskripsian responden dari data-data yang diperoleh melalui pengisian angket yang dilakukan oleh responden dari kuesioner yang diberikan dengan maksud untuk mengetahui karakteristik yang berbeda dimiliki oleh setiap responden dan selanjutnya akan dianalisis ke dalam dua bagian, yaitu analisis deskriptif tentang karakteristik responden dan analisis deskriptif variabel penelitian dan selanjutnya dianalisis melalui regresi linear sederhana dengan maksud untuk menguji hipotesis penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi dalam hal ini untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang menjadi sampel pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	76	59,60
Perempuan	38	40,40
Jumlah	94	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.1. di atas menggambarkan bahwa sebanyak 94 jumlah pelaku IKM yang dijadikan sebagai responden yang paling banyak berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki yaitu sebanyak 56 responden atau 59,60%, sedangkan perempuan sebanyak 38 responden atau 40,40%. Berdasarkan karakteristik jenis

kelamin responden tersebut dapat diketahui bahwa perbandingan jenis kelamin laki-laki dan perempuan cukup jauh yaitu sebesar

Hal ini dianggap wajar karena laki-laki memiliki karakteristik berani mengambil risiko bisnis dibanding dengan perempuan dan dalam hal permodalan usaha, pengusaha laki-laki lebih leluasa memperoleh sumber modal sedangkan pengusaha wanita memperoleh sumber modal dari tabungan mereka, harta pribadi dan adanya tingkat kesulitan dalam melakukan pinjaman di bank lebih tinggi dibandingkan pengusaha laki-laki, (Alma, 2013 : 47).

Dari sisi lapangan kerja, pengusaha perempuan cenderung lebih kecil dan kurang memberikan lapangan kerja dari usaha yang dimiliki dibandingkan dengan pengusaha laki-laki, usaha perempuan juga cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan usaha laki-laki, bahkan dalam perbandingan industry yang sama, (Minniti and Naude, 2010).

4.2.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2.

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
25 – 30 tahun	7	7,45
31 – 36 tahun	18	19,15
37 – 42 tahun	42	44,68
43 tahun ≤	27	28,72
Jumlah	94	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kelompok usia 25 = 30 tahun yaitu sebanyak 7 responden atau 7,45%, responden yang berusia 31 – 36 tahun sebanyak 18 responden atau 19,15%, responden yang berusia 37- 42 tahun sebanyak 42 responden atau 28,72% dan usia 41 tahun ≤ sebanyak 27 responden atau 28,72%.

Berdasarkan karakteristik usia responden tersebut dapat diketahui bahwa usia antara 31 – 43 tahun ≤ merupakan usia yang produktif dalam berusaha dan rata-rata mereka sudah berkeluarga dan tentunya memiliki tanggungjawab yang besar pada keluarganya sehingga lebih dominan mereka fokus untuk bekerja atau berusaha.

4.2.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi responden dilakukan untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan yang menjadi sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.

Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SD	3	3,19
SMP / Sederajat	7	7,45
SMA / Sederajat	55	58,51
Diploma	3	3,19
S1	26	27,66
Jumlah	94	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3. di atas menggambarkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dari data kelompok tingkat pendidikan, dimana pada kelompok responden yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 3 orang responden atau 3,19%, sebanyak 7 responden atau 7,45% yang memiliki tingkat pendidikan SMP/Sederajat, sebanyak 55 responden atau 58,51% yang memiliki tingkat pendidikan SMA/Sederajat, sebanyak 3 responden yang memiliki tingkat pendidikan Diploma dan sebanyak 26 kelompok responden yang memiliki tingkat pendidikan S1 atau sekitar 27,66%.

Dari karakteristik kelompok tingkat pendidikan responden tersebut dapat diketahui bahwa kelompok pengusaha dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat paling tinggi, hal ini terindikasi bahwa banyak pengusaha muda yang memulai usahanya berangkat dari kelanjutan usaha orang tuanya sehingga mereka rata-rata sebagai pengusaha yang produktif sudah berkeluarga di usia muda karena mereka sudah memiliki penghasilan yang dapat membiayai rumah tangganya sehingga lebih fokus pada usahanya.

Seiring berjalannya waktu, dengan adanya keberadaan kampus di tengah-tengah Kota Marisa sehingga banyak masyarakat Kabupaten Pohuwato yang memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, hal ini dapat dilihat para pelaku usaha menempati urutan kedua tingkat pendidikan yang sudah sarjana, sehingga secara tidak langsung mereka menyumbang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pohuwato dan tersebar di mana-mana dengan berbagai macam usaha yang mereka geluti.

4.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap peningkatan pendapatan usaha IKM sebagai variabel X dengan jumlah item pernyataan/pertanyaan sebanyak 9 item dan peningkatan pendapatan usaha IKM sebagai variabel Y sebanyak 6 item pernyataan/pertanyaan yang direspon oleh 94 orang responden pada penelitian ini dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Dalam mendeskripsikan setiap indikator tersebut, maka perlu dibuatkan sebuah tabel skala penilaian untuk masing-masing item pernyataan/pertanyaan, namun sebelumnya terlebih dahulu dibuatkan rentang skala dengan maksud untuk mengetahui bobot terendah dan bobot tertinggi sebagai acuan atau referensi untuk mengkategorikan skor item yang masuk pada range sangat tidak setuju sampai pada sangat setuju. Adapun rentang skala yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$\text{Bobot terendah} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 1 \times 1 \times 94 = 94$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{Item} \times \text{Jumlah Responden} = 5 \times 1 \times 94 = 470$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi di atas, maka hasil rentang skala diperoleh sebagaimana berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{470 - 94}{5} = 75$$

Dari hasil bagi rentang skala di atas, maka pengkategorian sangat tidak setuju sampai pada sangat setuju dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Rentang Skala Pengukuran terhadap Skor Item

Range	Kategori
94 – 169	Sangat Tidak Setuju
170 – 245	Tidak Setuju
246 – 321	Netral
322 – 397	Setuju
398 – 473	Sangat Setuju

Sumber : Oalahan Data, 2023

4.3.1. Deskripsi Variabel Pemberian KUR (X)

Deskripsi responden dilakukan untuk mengetahui besarnya pemberian KUR yang diperoleh responden dari BRI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5.

Tanggapan Responden pada Item 1Pemberian KUR

	Frequency	Bobot	Percent
Valid 3	13	39	13.8
4	53	212	56.4
5	28	140	29.8
Total	94	391	100.0

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.5. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item pertama yaitu usaha yang saya tekuni butuh pendanaan dari pihak pemerintah yaitu pemberian Kredit Usaha Rakyat, memperoleh tanggapan 28 responden yang menyatakan sangat setuju atau 29,8% dengan bobot 140, sebanyak 53 responden

yang menyatakan setuju atau 56,4% dengan bobot 212, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 13 atau 13,8% dengan bobot 39.

Berdasarkan tanggapan responden pada item pertama dalam tabel 4.5 di atas, yang menyatakan usaha yang saya tekuni butuh pendanaan dari pihak pemerintah yaitu pemberian Kredit Usaha Rakyat menunjukkan total nilai bobot sebesar 391, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.6.

Tanggapan Responden pada Item 2 Pemberian KUR

		Frequency	Skor	Percent
Valid	3	16	48	17.0
	4	46	184	48.9
	5	32	160	34.0
Total		94	392	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.6. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item kedua yaitu usaha yang saya jalankan ini butuh sarana khusus dan cukup memadai agar bisa berjalan lancar, ditanggapi oleh 28 responden yang menyatakan sangat setuju atau 34% dengan bobot 160, sebanyak 46 responden yang menyatakan setuju atau 48,9% dengan bobot 184, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 16 atau 17% dengan bobot 48.

Berdasarkan tanggapan responden pada item kedua dalam tabel 4.6 di atas, yang menyatakan usaha yang saya jalankan ini butuh sarana khusus dan cukup memadai agar bisa berjalan lancar menunjukkan total nilai bobot sebesar 392, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.7.

Tanggapan Responden pada Item 3 Pemberian KUR

		Frequency	Bobot	Percent
Valid	3	23	69	24.5
	4	37	148	39.4
	5	34	170	36.2
	Total	94	387	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.7. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item ketiga yaitu pinjaman Kredit Usaha Rakyat juga saya gunakan untuk keperluan prasarana bisnis yang saya tekuni, memperoleh tanggapan dari 34 responden yang menyatakan sangat setuju atau 36,2% dengan bobot 170, sebanyak 37 responden yang menyatakan setuju atau 39,4% dengan bobot 148, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 23 atau 24,5% dengan bobot 69.

Berdasarkan tanggapan responden pada item ketiga dalam tabel 4.7 di atas, yang menyatakan pinjaman Kredit Usaha Rakyat juga saya gunakan untuk keperluan prasarana bisnis yang saya tekuni menunjukkan total nilai bobot sebesar 387, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.8.

Tanggapan Responden pada Item 4 Pemberian KUR

		Frequency	Bobot	Percent
Valid	3	14	42	14.9
	4	52	208	55.3
	5	28	140	29.8
	Total	94	390	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.8. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item keempat yaitu sebelum saya memulai usaha ini, saya mengawalinya dengan mencari informasi dari berbagai pihak tentang usaha yang cocok dikembangkan saat itu, memperoleh tanggapan 28 responden yang menyatakan sangat setuju atau 29,8% dengan bobot 140, sebanyak 52 responden yang menyatakan setuju atau 55,3% dengan bobot 208, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 14 atau 14,9% dengan bobot 42.

Berdasarkan tanggapan responden pada item pertama dalam tabel 4.8 di atas, yang menyatakan sebelum saya memulai usaha ini, saya mengawalinya dengan mencari informasi dari berbagai pihak tentang usaha yang cocok dikembangkan saat itu menunjukkan total nilai bobot sebesar 390, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.9.

Tanggapan Responden pada Item 5 Pemberian KUR

	Frequency	Bobot	Percent
3	17	51	18.1
4	43	172	45.7
5	34	170	36.2
Total	94	393	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.9. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item kelima yaitu untuk menjamin kelangsungan hidup usaha saya, maka saya perlu

membangun kemitraan dengan pengusaha lain sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan usaha saya, memperoleh tanggapan 34 responden yang menyatakan sangat setuju atau 36,2% dengan bobot 170, sebanyak 43 responden yang menyatakan setuju atau 45,7% dengan bobot 172, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 17 atau 18,1% dengan bobot 51.

Berdasarkan tanggapan responden pada item kelima dalam tabel 4.9 di atas, yang menyatakan untuk menjamin kelangsungan hidup usaha saya, maka saya perlu membangun kemitraan dengan pengusaha lain sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan usaha saya menunjukkan total nilai bobot sebesar 393, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.10.

Tanggapan Responden pada Item 6 Pemberian KUR

	Frequency	Bobot	Percent
3	16	48	17.0
4	44	176	46.8
5	34	170	36.2
Total	94	394	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.10. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item keenam yaitu saya merasa sulit mendapatkan pinjaman Kredit Usaha Rakyat karena membutuhkan perizinan usaha, memperoleh tanggapan 34 responden yang menyatakan sangat setuju atau 36,2% dengan bobot 170, sebanyak 44 responden

yang menyatakan setuju atau 46,8% dengan bobot 176, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 16 atau 17% dengan bobot 48.

Berdasarkan tanggapan responden pada item keenam dalam tabel 4.10 di atas, yang menyatakan saya merasa sulit mendapatkan pinjaman Kredit Usaha Rakyat karena membutuhkan perizinan usaha menunjukkan total nilai bobot sebesar 394, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.11.

Tanggapan Responden pada Item 7 Pemberian KUR

	Frequency	Bobot	Percent
Valid 3	15	45	16.0
4	54	216	57.4
5	25	125	26.6
Total	94	386	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.11. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item ketujuh yaitu dengan adanya pinjaman Kredit Usaha Rakyat, maka merupakan kesempatan berusaha bagi semua pelaku usaha, memperoleh tanggapan 25 responden yang menyatakan sangat setuju atau 26,6% dengan bobot 125, sebanyak 54 responden yang menyatakan setuju atau 57,4% dengan bobot 216, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 15 atau 16% dengan bobot 45.

Berdasarkan tanggapan responden pada item ketujuh dalam tabel 4.11 di atas, yang menyatakan dengan adanya pinjaman Kredit Usaha Rakyat, maka merupakan kesempatan berusaha bagi semua pelaku usaha menunjukkan total nilai bobot sebesar 386, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.12.

Tanggapan Responden pada Item 8 Pemberian KUR

	Frequency	Bobot	Percent
3	15	45	16.0
4	50	200	53.2
5	29	145	30.9
Total	94	390	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.12. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item kedelapan yaitu dalam menjalankan usaha ini, diperlukan adanya promosi khusus agar jualan saya bisa laku dan lancar, memperoleh tanggapan 29 responden yang menyatakan sangat setuju atau 30,9% dengan bobot 145, sebanyak 50 responden yang menyatakan setuju atau 53,2% dengan bobot 200 dan responden yang menyatakan netral sebanyak 15 atau 16% dengan bobot 45.

Berdasarkan tanggapan responden pada item kedelapan dalam tabel 4.12 di atas, yang menyatakan dalam menjalankan usaha ini, diperlukan adanya promosi khusus agar jualan saya bisa laku dan lancar menunjukkan total nilai bobot sebesar 390, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.13.

Tanggapan Responden pada Item 9 Pemberian KUR

	Frequency	Bobot	Percent
3	19	57	20.2
4	42	168	44.7
5	33	165	35.1
Total	94	390	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.13. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item kesembilan yaitu dalam menjalankan usaha ini, dibutuhkan dukungan sebuah lembaga sebagai bentuk organisasi, memperoleh tanggapan 33 responden yang menyatakan sangat setuju atau 35,1% dengan bobot 165, sebanyak 42 responden yang menyatakan setuju atau 44,7% dengan bobot 168, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 19 atau 20,2% dengan bobot 57.

Berdasarkan tanggapan responden pada item kesembilan dalam tabel 4.13 di atas yang menyatakan dalam menjalankan usaha ini, dibutuhkan dukungan sebuah lembaga sebagai bentuk organisasi, hal ini menunjukkan total nilai bobot sebesar 390, masuk pada kategori setuju.

4.3.2. Deskripsi Variabel Penelitian Peningkatan Pendapatan Usaha IKM (Y)

Tabel 4.14

Tanggapan Responden pada Item 1 Peningkatan Pendapatan Usaha IKM

	Frequency	Bobot	Percent
3	14	42	14.9
4	49	196	52.1
5	31	155	33.0
Total	94	393	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.14. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item pertama yaitu pendapatan usaha saya meningkat tajam setelah menerima pinjaman KUR, memperoleh tanggapan 31 responden yang menyatakan sangat setuju atau

33% dengan bobot 155, sebanyak 49 responden yang menyatakan setuju atau 52,1% dengan bobot 196, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 14 atau 14,9% dengan bobot 42.

Berdasarkan tanggapan responden pada item pertama dalam tabel 4.14 di atas, yang menyatakan pendapatan usaha saya meningkat tajam setelah menerima pinjaman KUR menunjukkan total nilai bobot sebesar 393, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.15.

Tanggapan Responden pada Item 2 Peningkatan Pendapatan Usaha IKM

	Frequency	Bobot	Percent
3	15	45	16.0
Valid 4	48	192	51.1
5	31	155	33.0
Total	94	392	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.15. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item kedua yaitu dengan adanya pinjaman KUR saya berusaha meningkatkan volume penjualan agar tercapai target omset penjualan sehingga pendapatan saya meningkat setiap bulannya, memperoleh tanggapan dari responden sebanyak 31 orang yang menyatakan sangat setuju atau 33% dengan bobot 192, sebanyak 48 responden yang menyatakan setuju atau 51,1% dengan bobot 192, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 15 atau 16% dengan bobot 45.

Berdasarkan tanggapan responden pada item kedua dalam tabel 4.15 di atas, yang menyatakan dengan adanya pinjaman KUR saya berusaha meningkatkan

volume penjualan agar tercapai target omset penjualan sehingga pendapatan saya meningkat setiap bulannya menunjukkan total nilai bobot sebesar 392, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.16.

Tanggapan Responden pada Item 3 Peningkatan Pendapatan Usaha IKM

	Frequency	Bobot	Percent
3	12	36	12.8
4	52	208	55.3
5	30	150	31.9
Total	94	394	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.16. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item ketiga yaitu dengan adanya omset penjualan yang saya targetkan sehingga saya dapat mengembalikan angsuran pinjaman KUR, memperoleh tanggapan dari responden sebanyak 30 orang yang menyatakan sangat setuju atau 31,9% dengan bobot 150, sebanyak 52 responden yang menyatakan setuju atau 55,3% dengan bobot 208, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 12 atau 12,8% dengan bobot 36.

Berdasarkan tanggapan responden pada item ketiga dalam tabel 4.16 di atas, yang menyatakan dengan adanya omset penjualan yang saya targetkan sehingga saya dapat mengembalikan angsuran pinjaman KUR menunjukkan total nilai bobot sebesar 394, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.17.

Tanggapan Responden pada Item 4 Peningkatan Pendapatan Usaha IKM

	Frequency	Bobot	Percent
3	15	45	16.0
Valid 4	44	176	46.8
5	35	175	37.2
Total	94	396	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.17. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item keempat yaitu dengan meningkatnya pendapatan saya, maka saya mulai belajar menabung, memperoleh tanggapan 35 responden yang menyatakan sangat setuju atau 37,2% dengan bobot 175, sebanyak 44 responden yang menyatakan setuju atau 46,8% dengan bobot 176, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 15 atau 16% dengan bobot 45.

Berdasarkan tanggapan responden pada item keempat dalam tabel 4.17 di atas, yang menyatakan dengan meningkatnya pendapatan saya, maka saya mulai belajar menabung menunjukkan total nilai bobot sebesar 396, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.18.

Tanggapan Responden pada Item 5 Peningkatan Pendapatan Usaha IKM

	Frequency	Bobot	Percent
3	18	54	19.1
Valid 4	36	144	38.3
5	40	200	42.6
Total	94	398	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.18. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item kelima yaitu agar pendapatan saya terus meningkat dn mengantisipasi banyaknya pengusaha baru yang muncul, maka saya saya selalu meningkatkan pengetahuan saya berbisnis dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, memperoleh tanggapan 40 responden yang menyatakan sangat setuju atau 42,6% dengan bobot 200, sebanyak 36 responden yang menyatakan setuju atau 38,3% dengan bobot 144, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 18 atau 19,1% dengan bobot 54.

Berdasarkan tanggapan responden pada item kelima dalam tabel 4.18 di atas, yang menyatakan agar pendapatan saya terus meningkat dn mengantisipasi banyaknya pengusaha baru yang muncul, maka saya saya selalu meningkatkan pengetahuan saya berbisnis dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan menunjukkan total nilai bobot sebesar 398, hal ini masuk pada kategori setuju.

Tabel 4.19.

Tanggapan Responden pada Item 6 Peningkatan Pendapatan Usaha IKM

	Frequency	Bobot	Percent
3	15	45	16.0
4	44	176	46.8
5	35	175	37.2
Total	94	396	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.19. di atas menunjukkan bahwa dari 94 jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tanggapannya pada item

keenam yaitu Setelah mendapatkan pinjaman KUR dan agar pendapatan saya terus mengalami peningkatan, maka saya perlu melakukan perbaikan kualitas usaha, memperoleh tanggapan 35 responden yang menyatakan sangat setuju atau 37,2% dengan bobot 175, sebanyak 44 responden yang menyatakan setuju atau 46,8% dengan bobot 176, dan responden yang menyatakan netral sebanyak 15 atau 16% dengan bobot 45.

Berdasarkan tanggapan responden pada item keenam dalam tabel 4.19 di atas, yang menyatakan setelah mendapatkan pinjaman KUR dan agar pendapatan saya terus mengalami peningkatan, maka saya perlu melakukan perbaikan kualitas usaha menunjukkan total nilai bobot sebesar 396, masuk pada kategori setuju.

4.4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana karena hanya menggunakan satu variabel antecedent dalam hal ini yaitu pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan maksud untuk mengetahui variabel konsukuen yaitu peningkatan pendapataan usaha IKM. Adapun hasil ringkasan perhitungan nilai regresi linear sedehana dengan menggunakan program SPSS pada penelitian ini dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel. 4.20

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.475	.205		2.319	.023
Pemberian KUR	.893	.049	.885	18.262	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber: Data Olahan, 2023

Dari nilai hasil olahan data pada tabel 4.21 di atas, menunjukkan bahwa nilai regresi linear sederhana dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$Y = 0,475 + 0,893X + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar 0,893 akan diikuti oleh perubahan peningkatan pendapatan usaha IKM sebesar 0,893. Persamaan regresi linear sederhana tersebut juga menunjukkan adanya nilai konstan sebesar 0,475, hal ini menggambarkan bahwa nilai peningkatan pendapatan usaha IKM (Y) jika variabel lainnya bernilai 0.

Selanjutnya, nilai *goodness of fit model* yaitu sebuah model yang menunjukkan variasi naik turunnya nilai variabel peningkatan pendapatan usaha IKM (Y) dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (R^2) dalam model summary pada tabel 4.22 berikut:

Tabel. 4.21

Ringkasan Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.781	.779	.13875

a. Predictors: (Constant), Pemberian KUR

b. Dependent Variabel Peningkatan Pendapatan Usaha IKM

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas, mengilustrasikan angka 0,781 atau 78,10% variasi naik turunnya variabel peningkatan pendapatan usaha

IKM (Y) mampu dijelaskan oleh variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model sebesar 0,21%.

Dalam penelitian digunakan uji-t dengan maksud untuk menguji hipotesis, selain itu, untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen dalam hal ini pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan usaha IKM (Y).

Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} pada taraf signifikansi 0,10. Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian dapat diterima. Demikian pula sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai t_{tabel} untuk α yaitu sama dengan 0,10% dan nilai df sebesar $n - k = 94 - 1 = 93$, maka nilai df adalah 93, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,661.

Untuk uji signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10%, maka hipotesis penelitian dapat diterima sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,10%, maka hipotesis penelitian dapat ditolak

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha IKM Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana pada tabel 4.21. di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18,262, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ (nilai $t_{18,262} > \text{nilai } t_{1,661}$). Begitupun halnya dengan taraf signifikansi, dimana

dalam penelitian ini diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha IKM Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dapat diterima.

BAB IV

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha IKM Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 18,262, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ (nilai $t_{18,262} > \text{nilai } t_{1,661}$). Begitupun halnya dengan taraf signifikansi, dimana dalam penelitian ini diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditentukan. dapat diterima.
- b. Koefisien determinasi (R^2), menunjukkan nilai 0,781 atau 78,10% artinya variasi naik turunnya variabel peningkatan pendapatan usaha IKM (Y) mampu dijelaskan oleh variabel pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model sebesar 21,90%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka disarankan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Kepada pihak PT Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato agar tetap memaksimalkan peranannya membantu pelaku usaha IKM dalam memperoleh

bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR), namun tetap memperhatikan persyaratan yang telah ditentukan untuk menghindari kredit macet.

- b. Kepada pihak pemerintah agar tetap konsisten mendukung program Percepatan Ekonomi Nasional melalui pengawasan penyaluran bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- c. Kepada pihak pelaku usaha IKM sebagai penerima manfaat bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) betul-betul memanfaatkan untuk kebutuhan modal usaha agar tidak gagal bayar
- d. Kepada pihak peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di bidang yang sama agar menambah variabel lain sebagai faktor yang ikut mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha IKM, misalnya pengalaman dan pengetahuan usaha, modal usaha, strategi pemasaran dan jumlah produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Herni dan Rodoni, 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Fahmi Irham, 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- ., 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal. Jawab*. Alfabeta, Bandung.
- Gustika Roza, 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husnan Suad, 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- <https://duwitmu.com/cta/kur-bri-terbaik-2019/>
- <http://dwiermayanti.wordpress.com/2009/03/14/laba-income>.
- <https://republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/18/03/13/p5imbn299-kemenkop-akui-umkm-berpotensi-alami-kredit-macet>.
- Irawati Susan, 2006. *Manajemen Keuangan* , Penerbit Pustaka, Bandung.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015
- Martono, D Agus Marjito, 2005. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Penerbit Ekonsia kampus Fakultas Ekonomi UII, Yokyakarta.

- , 2012. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Penerbit Ekonsia kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Muslich Mohamad, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas peminjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009 tentang ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Riyanto Bambang, 2003. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan ketiga, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta.
- Sadono Sukirno, 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Alfabetha, Bandung.
- Syamsuddin Lukman, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan)*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

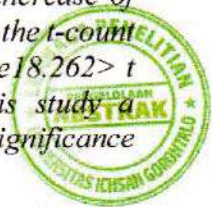
[illegible]

ABSTRACT

RIZAL LADIKU. E2119289. THE EFFECT OF THE PROVISION OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT OF PT BANK BRI MARISA UNIT ON THE BUSINESS INCOME INCREASE OF SMES IN THE MARISA SUB-DISTRICT OF POHUWATO DISTRICT

The increase in SME business income is expected by the government so it becomes a special concern through the provision of People's Business Credit. This study aims to find out the responses of 94 respondents who served as samples in this study about the provision of People's Business Credit of PT Bank BRI Marisa Unit as one of the mediators. It employs a simple regression analysis. The results show that the provision of People's Business Credit of PT Bank BRI Marisa Unit in Pohuwato District has a positive and significant effect on the business income increase of SMEs in the Marisa Subdistrict of Pohuwato District. It is evidenced by the t-count value of 18.262. It shows that the t-count value > t-table value (t value 18.262 > t value 1.661). Likewise, with the level of significance, where in this study a significance of 0.000 is obtained, smaller than the predetermined significance value.

Keywords: *People's Business Credit, business income*



ABSTRAK

RIZAL LADIKU. E2119289. PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PT BANK BRI UNIT MARISA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA IKM KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

Peningkatan pendapatan usaha IKM merupakan salah satu yang diharapkan oleh pemerintah sehingga menjadi perhatian khusus melalui pemberian Kredit Usaha Rakyat sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dari 94 responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini tentang pemberian Kredit Usaha Rakyat yang salah satu mediatornya adalah PT Bank BRI dengan menggunakan alat analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha IKM Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 18,262, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ (nilai $t_{18,262} > \text{nilai } t_{1,661}$). Begitupun halnya dengan taraf signifikansi, dimana dalam penelitian ini diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditentukan.

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat, pendapatan usaha



Lampiran 1: KUESIONER PENELITIAN

NO.			
-----	--	--	--

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA IKM KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO (SURVEI PADA PT BANK BRI UNIT MARISA)

a

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat : Kepada rekan-rekan Mahasiswa (i) Program Studi Manajemen Unisan Gorontalo, saya atas nama:

Nama : Rizal Ladiku
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha IKM Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato (Survei pada PT. Bank BRI Unit Marisa)".

Sebagai salah satu kelengkapan penelitian saya, maka dengan ini saya memohon kesediaan rekan-rekan untuk memberikan pendapatnya yang sebenar-benarnya dengan mengisi kuesioner penelitian yang telah disediakan. Jawaban dari rekan-rekan akan kami jaga kerahasiaannya dan hanya untuk penyelesaian skripsi.

Atas kesediaan dan partisipasinya dalam pengisian kuesioner ini, saya haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga kesediaan dan partisipasinya menjadi amal ibadah oleh Allah SWT.

I. Identitas Responden

- | | | | |
|------------------|---|--|---------------------------------------|
| 1. Jenis Kelamin | : | <input type="checkbox"/> Laki-laki | <input type="checkbox"/> Perempuan |
| 2. Umur | : | <input type="checkbox"/> 25 – 30 tahun | <input type="checkbox"/> 37- 42 tahun |
| | | <input type="checkbox"/> 31 – 36 tahun | <input type="checkbox"/> 43 tahun ≤ |
| 3. Pendidikan | : | <input type="checkbox"/> SD | <input type="checkbox"/> Diploma |
| | | <input type="checkbox"/> SMP / Sederajat | <input type="checkbox"/> S1 |
| | | <input type="checkbox"/> SMA / Sederajat | |

II. Petunjuk Pengisian

Dimohon kiranya kuesioner ini diisi dengan cara memberi tanda *chek list* pada kolom yang telah disediakan di bawah ini dengan memilih salah satu dari lima jawaban yang telah disediakan dengan memperhatikan petunjuk pengisian berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

II. Pernyataan/Pertanyaan variabel

Pemberian KUR (X)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Bobot	5	4	3	2	1
1	Usaha yang saya tekuni butuh pendanaan dari pihak pemerintah yaitu pemberian Kredit Usaha Rakyat					
2	Usaha yang saya jalankan ini butuh sarana khusus dan cukup memadai agar bisa berjalan lancar					
3	Pinjaman Kredit Usaha Rakyat juga saya gunakan untuk keperluan prasarana bisnis yang saya tekuni					
4.	Sebelum saya memulai usaha ini, saya mengawalinya dengan mencari informasi dari berbagai pihak tentang usaha yang cocok dikembangkan saat itu					
5.	Untuk menjamin kelangsungan hidup usaha saya, maka saya perlu membangun kemitraan dengan pengusaha lain sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan usaha saya					
6.	Saya merasa sulit mendapatkan pinjaman					

	Kredit Usaha Rakyat karena membutuhkan perizinan usaha					
7.	Dengan adanya pinjaman Kredit Usaha Rakyat, maka merupakan kesempatan berusaha bagi semua pelaku usaha					
8.	Dalam menjalankan usaha ini, diperlukan adanya promosi khusus agar jualan saya bisa laku dan lancar					
9.	Dalam menjalankan usaha ini, dibutuhkan dukungan sebuah lembaga sebagai bentuk organisasi					

Pendapatan Usaha (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan usaha saya meningkat tajam setelah menerima tambahan permodalan usaha dalam bentuk pinjaman KUR					
2	Dengan adanya pinjaman KUR saya berusaha meningkatkan volume penjualan agar tercapai target omset penjualan sehingga pendapatan saya meningkat setiap bulannya					
3	Dengan adanya omset penjualan yang saya targetkan, maka saya merekrut beberapa tenaga kerja sehingga saya dapat mengembalikan angsuran pinjaman KUR					
4	Dengan meningkatnya pendapatan saya, maka saya mulai belajar menabung					
5	Agar pendapatan saya terus meningkat dn mengantisipasi banyaknya pengusaha baru yang muncul, maka saya saya selalu meningkatkan pengetahuan saya berbisnis dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan					

6	Setelah mendapatkan pinjaman KUR dan agar pendapatan saya terus mengalami peningkatan, maka saya perlu melakukan perbaikan kualitas usaha					
---	---	--	--	--	--	--

"Terima Kasih Telah Menjawab Kuesioner Ini"

Lampiran 2: Regression

Correlations

		Pendapatan Usaha	Pemberian KUR
Pearson Correlation	Pendapatan Usaha	1.000	.885
	Pemberian KUR	.885	1.000
Sig. (1-tailed)	Pendapatan Usaha	.	.000
	Pemberian KUR	.000	.
N	Pendapatan Usaha	94	94
	Pemberian KUR	94	94

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemberian KUR ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.784	.781	.14001

a. Predictors: (Constant), Pemberian KUR

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.538	1	6.538	333.517	.000 ^a
	Residual	1.803	92	.020		
	Total	8.341	93			

a. Predictors: (Constant), Pemberian KUR

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.475	.205		2.319	.023
	Pemberian KUR	.893	.049	.885	18.262	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Coefficient Correlations^a

Model		Pemberian KUR
1	Correlations	1.000
	Covariances	.002

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Pemberian KUR
1	1	1.998	1.000	.00	.00
	2	.002	28.353	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.4236	4.7637	4.2096	.26514	94
Residual	-.37432	.34038	.00000	.13926	94
Std. Predicted Value	-2.964	2.090	.000	1.000	94
Std. Residual	-2.674	2.431	.000	.995	94

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Lampiran 3: Data-data Tanggapan Responden

Resp.	Pemberian KUR (X)									Total
	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	X _{1.9}	
1	5	5	4	3	5	5	5	4	4	40
2	4	3	3	5	5	4	5	4	5	38
3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	41
4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	36
5	3	5	3	4	4	4	3	5	5	36
6	3	4	3	4	5	5	5	4	5	38
7	4	4	3	3	5	5	4	4	4	36
8	5	3	3	4	4	4	3	4	4	34
9	4	5	5	4	4	3	4	3	4	36
10	4	3	5	3	4	5	5	5	3	37
11	4	3	4	5	4	5	4	3	3	35
12	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
13	5	5	5	3	3	5	4	5	4	39
14	5	4	3	3	4	4	4	5	3	35
15	4	4	4	4	5	3	3	3	5	35
16	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
17	5	4	5	4	4	5	4	4	5	40
18	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
20	3	5	5	5	3	5	5	3	5	39
21	5	4	5	5	5	4	5	5	4	42
22	3	4	4	5	5	5	5	5	5	41
23	3	4	4	4	5	5	4	5	5	39
24	4	3	4	4	4	3	4	4	3	33
25	5	5	3	4	4	4	4	4	4	37
26	4	3	3	5	5	3	5	5	3	36
27	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
28	4	5	4	4	4	3	3	3	5	35
29	4	5	3	3	4	4	3	4	4	34
30	3	3	5	4	5	3	4	5	3	35
31	3	4	4	4	4	5	4	4	5	37
32	4	5	3	4	5	4	4	4	5	38
33	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
34	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38

No.	Pendapatan Usaha (Y)						
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTAL
1	5	4	4	4	5	4	26
2	5	4	5	4	5	5	28
3	4	4	5	5	5	5	28
4	5	4	5	5	4	5	28
5	5	4	4	5	4	4	26
6	4	3	4	4	4	4	23
7	3	3	4	4	5	5	24
8	4	4	5	3	4	3	23
9	5	3	4	4	4	4	24
10	4	5	4	4	4	5	26
11	3	3	4	4	4	3	21
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	3	4	4	5	5	26
14	5	4	4	4	5	4	26
15	4	3	5	4	4	4	24
16	5	5	3	5	4	4	26
17	5	5	5	4	4	4	27
18	4	3	5	5	4	4	25
19	4	3	5	5	4	4	25
20	3	4	4	3	5	4	23
21	5	5	4	4	3	5	26
22	3	5	5	3	5	4	25
23	3	5	4	5	5	5	27
24	4	5	5	4	5	5	28
25	5	5	5	5	4	3	27
26	4	4	5	5	4	4	26
27	4	4	4	5	5	3	25
28	4	4	4	3	3	4	22
29	4	5	5	4	3	5	26
30	3	4	3	4	3	4	21
31	3	4	4	5	5	5	26
32	4	4	5	5	5	4	27
33	4	4	3	5	4	4	24
34	4	4	4	4	5	5	26
35	4	5	5	5	4	5	28
36	4	5	4	5	5	5	28



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 118/PIP/LEMLIT-UNISAN/III/2023
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Pimpinan Bank BRI Unit Marisa
Di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Rizal Ladiku
NIM : E2119289
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Bank BRI Unit Marisa
Judul penelitian : Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank BRI Unit Marisa terhadap peningkatan pendapatan usaha Industri Kecil dan Menengah Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 16 Maret 2023


Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini **Kepala BRI Unit Marisa**, menerangkan bahwa :

Nama	: Rizal Ladiku
NIM	: E2119289
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Program Studi	: Manajemen
Judul Skripsi	: Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT.

Bank BRI Unit Marisa Terhadap Peningkatan Usaha

IKM Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian di BRI Unit Marisa pada tanggal 10 Januari s/d 20 Februari 2023

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Marisa, 20 Februari 2023
Kepala BRI Unit Marisa



BONNY KATIANDAGHO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKT

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 092/SRP/FE-UNISAN/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rizal Ladiku
NIM : E2119289
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank BRI Unit Marisa terhadap peningkatan usaha IKM Kecamatan

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 24%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 08 April 2023
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

SKRIPSI_RIZAL_LADIKU (1).docx

AUTHOR

RIZAL LADIKU

WORD COUNT

9233 Words

CHARACTER COUNT

59717 Characters

PAGE COUNT

59 Pages

FILE SIZE

193.2KB

SUBMISSION DATE

Mar 14, 2023 11:26 AM GMT+8

REPORT DATE

Mar 14, 2023 11:27 AM GMT+8

 24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

 Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Small Matches (Less than 20 words)

24% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 24% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repositori.uin-alauddin.ac.id	7%
	Internet	
2	duwitmu.com	5%
	Internet	
3	karyailmiah.narotama.ac.id	1%
	Internet	
4	123dok.com	1%
	Internet	
5	repository.unej.ac.id	<1%
	Internet	
6	coursehero.com	<1%
	Internet	
7	repository.umpalopo.ac.id	<1%
	Internet	
8	repository.maranatha.edu	<1%
	Internet	

9	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	<1%
	Submitted works	
10	eprints.unm.ac.id	<1%
	Internet	
11	fikom-unisan.ac.id	<1%
	Internet	
12	idalamat.com	<1%
	Internet	
13	journal.iaingorontalo.ac.id	<1%
	Internet	
14	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
15	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	
16	repository.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
17	core.ac.uk	<1%
	Internet	
18	repository.upi.edu	<1%
	Internet	
19	eprints.unisnu.ac.id	<1%
	Internet	
20	mbkm.usu.ac.id	<1%
	Internet	

21	jurnal.unpand.ac.id	<1%
	Internet	
22	docplayer.info	<1%
	Internet	
23	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	
24	es.scribd.com	<1%
	Internet	
25	docobook.com	<1%
	Internet	
26	repository.bakrie.ac.id	<1%
	Internet	

CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



N a m a	:	Rizal Ladiku
N I M	:	E2119289
Tempat / Tgl. Lahur	:	Marisa, 05 Mei 1995
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato

II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan pendidikan di SD Inpres Teratai, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato pada Tahun 2007
2. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya di SMP 1 Marisa dan lulus pada tahun 2010
3. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Marisa pada tahun 2013
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi